

PENGARUH KEMAMPUAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA

Adi Candra Kusuma¹, Dimas Rossiawan Hendra Putra², Hari Tri Wibowo³

^{1, 2}Politeknik Negeri Malang, Jl Soekarno Hatta No 9 Malang, Jawa Timur, Indonesia

³Universitas Bima Sakapenda, Jl Gaatot Soebroto No 63 Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

Email: candraraden45@polinema.ac.id

Article History

Received: 17-01-2025

Revision: 31-01-2025

Accepted: 02-02-2025

Published: 06-02-2025

Abstract. This research aims to determine the influence of pedagogical competence and professional competence on student mathematics learning outcomes. This type of quantitative research with research subjects is Level 1 students in the odd semester of the 2024/2025 academic year with a sample of 239 students. Data collection techniques use observation, tests, interviews, and questionnaires. Data analysis was used by testing normality, heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation using SPSS. The multiple linear regression equation obtained $Y = 2,453 + 3,916 X_1 + 5,053 X_2$. The independent variable consists of pedagogical competence (X_1) and professional competence ability (X_2) with the dependent variable, namely student mathematics learning outcomes (y). the independent variables (X_1 , An effective learning process must enable students to have meaningful experiences supported by educators who have pedagogical competence and professional competence.

Keywords: Pedagogic, Professional, Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic dan kemampuan kompetensi profesional terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian mahasiswa Tingkat 1 semester ganjil tahun akademik 2024/2025 dengan sampel 239 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan kuisioner. Analisis data yang digunakan dengan pengujian normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan Regresi linear berganda diperoleh $Y = 2,453 + 3,916 X_1 + 5.053 X_2$. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari kompetensi pedagogik (X_1) dan kemampuan kompetensi profesional (X_2) dengan variabel bergantung (*dependent*) yaitu Hasil belajar matematika mahasiswa (y). variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel bergantung (Y) senilai 86,2% sedangkan sisanya senilai 13,8% dideskripsikan oleh variabel lainnya. Proses belajar yang efektif harus memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman yang berarti dengan didukung pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional

Kata Kunci: Pedagogik, Profesional, Hasil Belajar

How to Cite: Kusuma, A. C., Putra, D. R. H., & Wibowo, H. T. (2025). Pengaruh Kemampuan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Pendidik terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1208-1217. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2608>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat strategis untuk mencapai cita-cita bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menjamin pendidikan yang baik, Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan berkualitas tinggi agar dapat mencerdaskan generasi berikutnya dan

menjadi kompetitif di dunia. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan memperbarui dan mengubah sistem pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, beban kerja sehari-hari guru semakin besar. Guru harus mampu mengimbangi dan bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat sebagai bagian penting dari dunia pendidikan (Kustanti et al., 2024). Belajar mengajar adalah hubungan atau interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Proses pembelajaran sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran karena berbagai elemennya saling bergantung dan berinteraksi satu sama lain (Irianto, 2015). Komponen pembelajaran termasuk pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, dan strategi pembelajaran. Semua komponen ini berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran (Selviani et al., 2020).

Pendidikan saat ini menjadi masalah besar karena banyak faktor yang memengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia (Utami & Setiawati, 2024). Pengaruh yang signifikan terhadap proses Pendidikan yaitu pendidik atau guru adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah salah satu ciri pendidikan yang baik (Melati & Susanto, 2023). Kemampuan pendidik untuk mengelola pembelajaran, yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik pendidik, menentukan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Kemampuan yang membedakan profesi guru dari profesi lain yaitu kemampuan pedagogic (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Tujuan utama program studi (prodi) di perguruan tinggi ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh jurusan sebagai pengelola prodi.

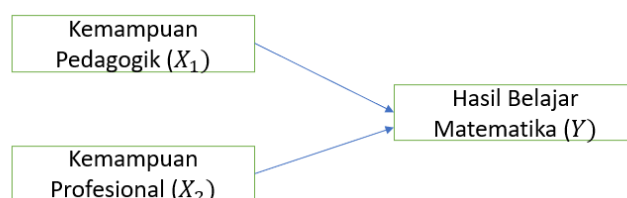
Kemampuan pedagogik adalah salah satu dari empat kemampuan utama yang harus dimiliki seorang pendidik. Selain itu, yaitu kemampuan pedagogis, karakter, sosial, dan profesional. Keterlibatan ini mencakup konsep kesiapan mengajar, dengan ditunjukkan oleh penguasaan ketrampilan dan pengetahuan mengajar (Pratama et al., 2020). Kemampuan lain yang merupakan Kemampuan dasar yang diperlukan pendidik untuk menguasai mata kuliah secara mendalam dan menyuruh merupakan kompetensi profesional (Dewi et al., 2014).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa didalam pembelajaran masih ditemukan dosen mengetahui mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajar dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran tetapi tidak melaksanakan dengan baik, ditunjukkan dengan mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti perkuliahan, pembelajaran masih berpusat pada dosen, tidak adanya *feedback* dari pengumpulan tugas ataupun ujian. Hal lain seperti penggunaan hasil penelitian yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan media ajar, mengkolaborasikan isu-isu trend dengan bahan kajian,

sehingga dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa. Prestasi yang merupakan hasil belajar didefinisikan sebagai proses menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan pengukuran atau penilaian.. Sebagai seorang pendidik, seorang dosen harus memiliki keahlian khusus untuk memperoleh prestasi peserta didik secara optimal. Sejalan dengan penelitian Bagus et al., (2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki peran nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh kompetensi guru merupakan komponen penting dalam membuat dan menjaga lingkungan yang mendukung hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang paling mungkin. Hasil penelitian Taufiq et al., (2022) ada korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan guru dalam pedagogi dengan pembelajaran, regresi linier persamaan, $Y = 11,032 + 0,954X_2$, ada dampak positif dan signifikan terhadap kompetensi pembelajaran profesional. Persentase signifikansi adalah 29,2%. Dari uraian tersebut bahwa tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan kompetensi pedagogic dan kemampuan kompetensi [rpfesional terhadap hasil belajar matematika mahasiswa di Program Studi D3 dan D4 Teknik Elektronika Politenknik Negeri Malang.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil mahasiswa Tingkat 1 program studi D3 dan D4 Teknik Elektronika sejumlah 239 mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Pada Teknik mengumpulkan data yang digunakan kuisisioner. wawancara, test dan observasi, Program SPSS sebagai Teknik Analisa data menggunakan untuk menguji normalitas data, heterokedastisitas, Uji autokorelasi data, Uji Multikolinearitas,.dan uji pengaruh (regresi linear berganda). Uji normalitas untuk melihat bahwa sampel yang diambil apakah sudah mewakili populasi data penelitian. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah data sampel menunjukkan variansi yang sama. Dimana yang diharapkan tidak terjadi heterokedastisitas. Uji multikolinearitas menentukan korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel independen, sedangkan uji autokorelasi menentukan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (seri waktu) atau ruang (*cross-section*). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel bergantung ditentukan oleh uji regresi linear berganda (Kusuma et al., 2018). Variable bebas (*independent*) terdiri dari kemampuan kompetensi pedagogic (X_1) dan kemampuan kompetensi professional (X_2) dengan variable bergantung (*dependent*) yaitu Hasil Belajar Matematika Mahasiswa (Y_1)



Gambar 1. Analisis data regresi linear berganda

Kemampuan kompetensi pedagogik terdiri dari 20 indikator dan kemampuan kompetensi profesional terdiri 9 indikator pernyataan.

Tabel 1. Kemampuan kompetensi pedagogik

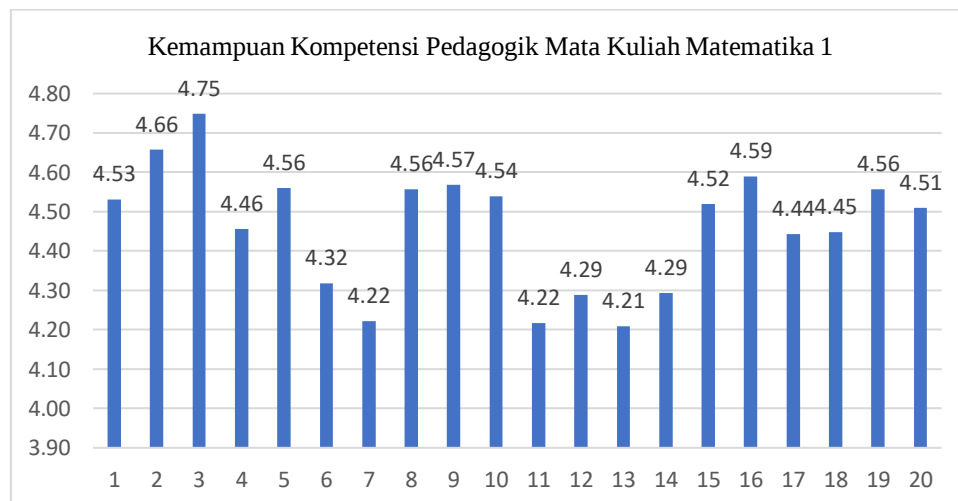
No	Indikator Kemampuan Kompetensi Pedagogik
1	Menjelaskan RPS/Silabus Matakuliah
2	Dosen dapat memberikan kuliah dan praktik Nampak siap
3	Kelengkapan fitur mata kuliah: kontrak kuliah, media ajar, modul ajar, dan pembelajaran e-learning
4	Waktu kehadiran dosen tepat
5	Waktu pertemuan sesuai jadwal
6	Pada awal kelas, berusaha untuk menarik minat siswa pada mata kuliah ini.
7	Kemampuan untuk mengubah suasana kelas
8	Metode sistematis untuk menyusun materi kuliah (runtut)
9	Kesesuaian antara materi yang ditawarkan dan kemampuan yang ditetapkan
10	Kejelasan tujuan pembelajaran, materi, dan jawaban pertanyaan kelas
11	Waktu khusus yang dialokasikan untuk membahas materi kuliah
12	Kemampuan untuk mengatur diskusi untuk mencapai tujuan
13	Jenis pembelajaran yang beragam, termasuk diskusi, tanya jawab, ceramah, dan pembelajaran berbasis mahasiswa.
14	Variasi sumber pembelajaran (referensi, kasus lapangan, pengalaman pribadi, dll.)
15	Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan media
16	Tugas yang disusun secara sistematis diberikan: kertas, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah
17	Pengembalian dan penilaian tugas (umpan balik peserta didik dengan pendidik)
18	Variabel metode untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar (Pengambilan Pretest/Posttest/Kuis/ Tugas/Keaktifan/Kehadiran)
19	Materi ujian dan/atau tugas sesuai dengan kompetensi mata kuliah
20	Sinkron nilai yang diberikan dengan perolehan hasil belajar
No	Indikator Kompetensi Profesional
21	Keahlian dalam materi pelajaran
22	kemampuan untuk menjelaskan topik atau pokok bahasan secara sistematis
23	kemampuan untuk memberi contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan
24	Membahas contoh kasus dengan detail dan keluasan
25	Kemampuan untuk menjelaskan bagaimana bidang atau topik yang diajarkan berhubungan dengan bidang atau topik lain
26	kemampuan untuk menjelaskan bagaimana topik-topik yang diajarkan berhubungan dengan situasi dunia nyata
27	Penguasaan akan masalah kontemporer di bidang yang diajarkan
28	Penggunaan temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan
29	Kemampuan untuk menggunakan berbagai teknologi komunikasi untuk membuat materi ajar lebih kaya

Tabel 3. Kriteria kuisioner dengan menggunakan skala likert

Interval	Kriteria
$1,00 \leq L \leq 1,80$	tidak baik/memuaskan
$1,80 < L \leq 2,60$	kurang baik/memuaskan
$2,60 < L \leq 3,40$	cukup baik/memuaskan
$3,40 < L \leq 4,20$	Baik/memuaskan
$4,20 < L \leq 5,00$	sangat baik/memuaskan

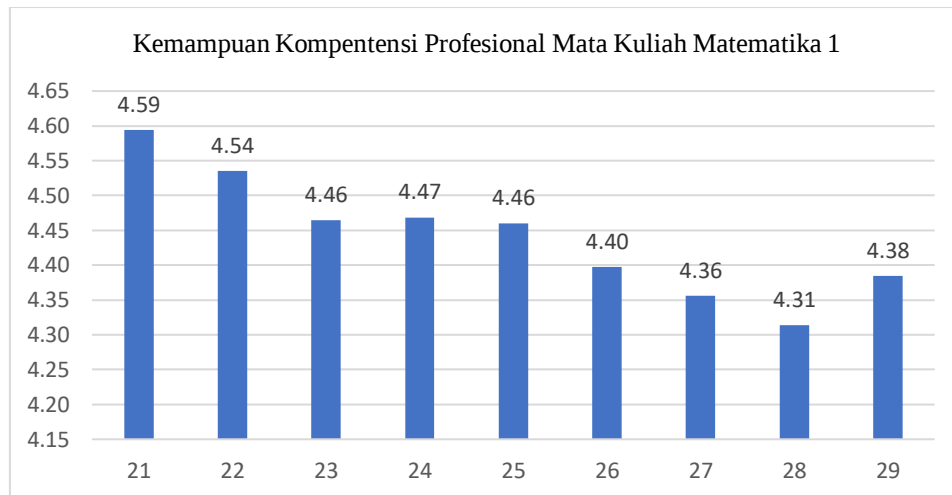
HASIL

Peran yang sangat komprehensif dimiliki pendidik dalam proses pendidikan sebagai "agen pembelajaran." Mereka bukan hanya penyampai informasi; mereka juga membantu siswa, mendorong mereka, merancang pelajaran, dan memberi inspirasi. Peran yang rumit ini menuntut guru untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan dunia pendidikan saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap mahasiswa Tingkat 1 semester ganjil tahun akademik 2024/2025 program studi D3 dan D4 Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang sejumlah 239 sampel pada mata kuliah Matematika 1. Adapun hasil dari kuisioner dengan kompetensi pedagogik sebagai berikut



Gambar 2. Hasil Skor rata-rata kemampuan kompetensi pedagogik mata kuliah matematika 2 (skala 0 – 5)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa indikaotri masing-masing kompetensi pedagogic melebihi batas minimal kategori Sangat baik ($4,20 < L \leq 5,00$) artinya bahwa dosen sangat mumpuni dengan mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Respon tertinggi Dosen dapat memberikan kuliah dan praktik Nampak siap (skor 4,66) dan Kelengkapan fitur mata kuliah: kontrak kuliah, media ajar, modul ajar, dan pembelajaran *e-learning* (skor 4,75). Menjadikan perhatian pada Jenis pembelajaran yang beragam, termasuk diskusi, tanya jawab, ceramah, dan pembelajaran berbasis mahasiswa (skor 4,21).



Gambar 3. Hasil skor rata-rata kemampuan kompetensi profesional mata kuliah matematika 2 (skala 0 -5)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa indikaotri masing-masing kompetensi Profesional melebihi batas minimal kategori Sangat baik ($4,20 < L \leq 5,00$) artinya bahwa dosen sangat mumpuni dengan mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Respon tertinggi Keahlian dalam materi pelajaran (skor 4,59) dan kemampuan untuk menjelaskan topik atau pokok bahasan secara sistematis (skor 4,54). Menjadikan perhatian pada Penggunaan temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan skor 4,31). Adapun hasil pengujian asumsi klasik dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 4. Pengujian asumsi klasik

Pengujian	Nilai	Keterangan
Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 ^{c,d} > 0.05	Berdistribusi Normal
Heterokedastisitas (Coefficients ^a)	X1 Sig .601 > 0,05 X2 Sig .872 > 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas.
Multikolinearitas (Coefficients ^a)	X1 Tolerance 1,00 ≥ 0,10 , VIF 1.200 ≤ 10 X2 Tolerance 1,00 ≥ 0,10 , VIF 1.200 ≤ 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Autokorelasi (Run Test)	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,411 ^{c,d} > 0.05	Tidak terjadi autokorelasi.

DISKUSI

Dengan melakukan pembaharuan pada bidang pendidikan, kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Hal ini sangat penting karena pembaharuan ini dapat mempengaruhi berbagai tuntutan di dunia kerja. Dunia pendidikan harus terus meningkatkan kualitasnya untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional karena dunia semakin berkembang (Putri & Arif, 2024). Keberadaan pendidik sangat penting untuk hasil belajar peserta didik. Faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah keberadaan pendidik (Yulyani, 2022). Tingkat

kompetensi dan kualifikasi guru sangat penting untuk menentukan visi penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip profesionalisme (Marup et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan di semester ganjil tahun akademik 2024/2025 prodi D3 dan D4 Teknik elektronika dengan sampel 239 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa setelah melakukan pembelajaran semester. Hasil belajar matematika diperoleh dari pelaksanaan tes ujian akhir mahasiswa (UAS). Data terkumpul kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastistas, uji multikolinieritas dan uji auto korelasi nampak hasil pada tabel 4. Setelah semua uji terpenuhi maka dilanjutkan untuk pengujian regresi liner berganda. Dimana uji ini ingin mengetahui sejauhmana pengaruh kemampuan kompetensi pedagogic dan kompetensi professional terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Keahlian dan kecakapan pendidik saat mengatur kelas dengan baik menentukan seberapa baik peserta didik mencerna dan memahami mata kuliah (Hardianti & Listiadi, 2021).

Tabel 5. Model summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.862		6.59258
a. Predictors: (Constant), x2, x1					

Pada Nilai konstanta determinasi yang telah ditjukan atau dikoreksi sesuai dengan jumlah variabel dan sampel yang diambil (*Adjusted R²*) sebesar 0,862 memperlihatkan bahwa kemampuan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional dapat mendeskripsikan hasil belajar matematika mahasiswa senilai 86,2% sedangkan sisanya senilai 13,8% dideskripsikan oleh variabel lainnya.

Tabel 6. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22244.095	2	11122.048	255.902	.000 ^a
	Residual	10257.059	236	43.462		
	Total	32501.155	238			
a. Predictors: (Constant), x2, x1						
b. Dependent Variable: y						

Pada uji F menunjukan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ha diterima (Ho ditolak) sehingga memperlihatkan adanya suatu pengaruh kompetensi pedagogic (X1) dan kemampuan kompetensi professional (X2) simultan terhadap Hasil belajar matematika mahasiswa (Y).

Tabel 7. Coefficient
Coefficients^a

|--|--|

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.453	7.788		.315	.000
X1	3.916	.040	.827	22.610	.000
X2	5.053	.077	.025	.690	.000

Persamaan Regresi dari tabel diatas $Y = 2,453 + 3,916 X_1 + 5.053 X_2$. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari kompetensi pedagogik (X1) dan kemampuan kompetensi professional (X2) dengan varibael bergantung (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika mahasiswa (y). Konstanta yang tampil 2,453 yang memperlihatkan jika kompetensi pedagogik (X1) dan kemampuan kompetensi profesional (X2) dengan sebesar 0 satuan maka pengeluaran sebesar 2,453 satuan. Besarnya koefisien regresi sebesar 3,916 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi pedagogic sebesar 1 satuan dapat menimbulkan peningkatan hasil belajar matematika senilai 3,916 satuan. Besarnya koefisien regresi senilai 5.053 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi profesional 1 satuan dapat menimbulkan peningkatan hasil belajar matematika sebesar 5.053 satuan.

Kesiapan sangat penting untuk menunjang sebuah profesi. dengan memiliki kesiapan yang dimiliki oleh seorang profesional, kesalahan yang dilakukan akan lebih sedikit. Pendidik perlu banyak melatih diri dengan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Proses belajar yang efektif harus memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman yang berarti. Berbagai penelitian semakin memfokuskan peranan kompetensi pedagogik pada pendidik untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini, yang merupakan salah satu komponen penting, harus terus dikembangkan agar pendidikan dapat mencapai tujuannya dengan baik (Bagus et al., 2025). Sejalan dengan penelitian Pratama et al., (2020) yaitu hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Jatirangga II Bekasi dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Penelitian Utami et al., (2024) bahwa ada dampak dari kemampuan guru terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan atau kompetensi pedagogic dan kemampuan kompetensi professional terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Persamaan regresi dari tabel diatas $Y = 2,453 + 3,916 X_1 + 5.053 X_2$. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari kompetensi pedagogik (X_1) dan kemampuan kompetensi profesional (X_2) dengan variabel bergantung (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika mahasiswa (y). Variable bebas (X_1, X_2) terhadap variabel bergantung (Y) senilai 86,2% melainkan sisanya senilai 13,8% dideskripsikan oleh variabel lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan Terimakasih kepada Civitas akademik kampus program studi D3 dan D4 Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang. Bantuan dana, pikiran dan tenaga sehingga terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Bagus, A., Romli, S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130–146. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V3i2.979>
- Dewi, L. R., Suharsono, N., & Haris, I. A. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja. In *Tahun* (Vol. 4, Issue 1).
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi* (Vol. 9, Issue 1). Jpak.
- Irianto. (2015). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial yang dimiliki Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*.
- Kustanti, N., Abdullah, G., & Ginting, R. B. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru, dan Partisipasi Orang Tua terhadap Mutu Pendidikan* (Vol. 13).
- Kusuma, A. C., Afriliana, I., & Budihartono, E. (2018). Pengaruh Kurikulum, Motivasi dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.24905/Cakrawala.V12i2.150>
- Marup, R., Caswita., & Mubarak, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(5), 57–65. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V1i5.184>
- Melati, C. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 8(1), 144–150.
- Pratama, S. H., Ananda, D. N., Aji, F. M., & Qibrael, O. (2020). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*.
- Putri, R. R., & Arif, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Microteaching terhadap Kinerja PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Feb Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 685–697.

- Selviani, T., Karta, I. W., & Wilian, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Akademik Dosen. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 583–589.
- Taufiq, M. (2022). *Pembelajaran Berbasis Case Method Melalui Aplikasi Zoom Meeting terhadap Pemahaman*. 3(1).
- Turmuzy, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.301>
- Utami, P. G. R., & Setiawati. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn. In *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa P-Issn* (Vol. 4, Issue 1).
- Yulyani, R. D. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 8(4), 1522–1532. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i4.3923>